

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah pedoman hidup.¹ Tidak dapat dipungkiri oleh siapapun yang dapat berpikir jernih dan logis, bahwa Islam merupakan pedoman hidup. Islam banyak mengajarkan persoalan hidup dengan aturan-aturan tersebut dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu aqidah, akhlak dan syariah. Dua bagian pertama, aqidah dan akhlak bersifat konstan, sedangkan syariah senantiasa berubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kehidupan manusia.²

Islam sebagai Agama Allah, mengatur kehidupaan manusia baik kehidupan di dunia maupun diakhirat.³ Dimana manusia, kapanpun, dimanapun harus senantiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sekalipun dalam urusan yang bersifat duniawi karena segala aktivitas manusia akan dimintai pertanggungjawaban kelak di akhirat.⁴

Manusia menurut fitrahnya, selain sebagai makhluk individu juga merupakan makhluk sosial. Setiap manusia tidak bisa atau tidak senang hidup sendiri. Dia membutuhkan teman atau kawan. Selain membutuhkan

¹Abu Fahmi dkk, *HRD SYARIAH Teori dan ImplementasiManajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pusaka Utama, 2014), 5.

² Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), 01.

³ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis Edisi Pertama*, (jakarta : KENCANA, 2018), 3.

⁴*Ibid*, 15.

teman, manusia mempunyai banyak kebutuhan lain, baik kebutuhan yang bersifat jasmani maupun kebutuhan yang bersifat rohani. Guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, setiap manusia membutuhkan hubungan, pergaulan, dan perkawanan dengan manusia lain. Karena tidak mungkin bagi umat manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri secara mandiri tanpa melibatkan peranan manusia lain.⁵

Allah telah mengatur segala bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh manusia. Ada berbagai macam kerjasama seperti mudharabah, murabahah, *ji'alah*, ijarah dan lain sebagainya. Disini ijarah merupakan salah satu bentuk kerjasama yang banyak dilakukan oleh masyarakat yang ada di pedesaan. Ijarah sendiri adalah akad sewa menyewa antara pemilik *ma'jur* (objek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.⁶ Ijarah sendiri memberikan banyak manfaat bagi masyarakat.

Masyarakat yang ada di desa yang memiliki lahan pertanian tetapi mereka tidak memiliki alat penggiling untuk mengolah hasil panen padi mereka menjadi beras, petani tersebut tentu saja membutuhkan jasa penggilingan padi yang akan sangat membantu mereka mengolah padi hasil panen, sedangkan pemilik penggilingan padi sendiri juga membutuhkan bayaran atau upah atas penggunaan jasanya. adapun hal

⁵ Hartono, *Agama dan Kepercayaan Membawa Pembaruan*, (Yogyakarta : KANSIUS, 2005), 44.

⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, cet.Ke-2 (Jakarta : Salemba Empat, 2008), 13.

tersebut terjadi seperti yang pada Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan. Masyarakat atau petani di daerah tersebut yang tidak memiliki alat penggilingan padi menggunakan jasa dari penggilingan.

Dalam menggunakan jasa penggilingan padi di Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan ini, terdapat banyak sistem pembayaran yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu membayar dengan menggunakan beras, dedak maupun dengan uang tunai. Masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi dapat memilih menggunakan pembayaran yang mereka inginkan dari tiga sistem pembayaran. Bagi masyarakat yang ingin membayar dengan uang tunai dihitung dari berat dedak dari hasil padi yang sudah digiling.

Masyarakat yang ingin membayar dengan dedak maka, semua dedak yang dihasilkan padi yang telah mereka giling akan secara otomatis dedak padi tersebut akan menjadi milik si penggilingan padi sebagai ganti pembayaran (upah) jasa. Akan tetapi bagi masyarakat yang menginginkan pembayaran dengan uang agar dedak mereka dapat dibawa pulang, maka biaya yang dikeluarkan lebih mahal. Pembayaran penggilingan padi dengan dedak ini memungkinkan terjadinya kerugian disalah satu pihak karena ketika dedak itu dikalkulasikan dalam nilai uang bisa jadi akan lebih mahal pembayaran penggilingan tersebut menggunakan dedak dari pada membayar dengan uang, setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan harus memperhatikan asas-asas yang terdapat dalam islam agar tidak ada

satupun pihak yang merasa telah dirugikan, salah satunya adalah asas masalah. Asas ini berlaku disemua wilayah kegiatan manusia, baik dibidang hukum, politik, sosial, maupun bisnis dan ekonomi. Dimana pengertian dari masalah itu sendiri secara bahasa adalah berarti kemanfaatan, kebaikan, kepentingan, dan kesejahteraan.⁷

Kerjasama yang dilakukan oleh pemilik penggilingan padi dengan masyarakat yang menggunakan jasanya tersebut haruslah sama-sama merasakan manfaat atau kesejahteraan dari kerjasama tersebut tanpa ada satu pihak yang dirugikan. Dari penjabaran permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam apakah pembayaran penggilingan padi dengan dedak ini memberikan masalah atau kesejahteraan kepada kedua belah pihak.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “ANALISIS SISTEM PEMBAYARAN JASA PENGGILINGAN PADI DENGAN DEDAK DITINJAU DARI ASAS MASLAHAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana sistem pembayaran penggilingan padi di desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan?

⁷ Abbas Arfan, “Maslahah dan Batasan-Batasannya Menurut Al-Buthi”, *jurnal syariah dan hukum*, volume 5 nomer 1, juni 2013, 90.

2. Bagaimana sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak di desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan ditinjau dari asas masalah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran penggilingan padi di desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak di desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan ditinjau dari asas masalah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai analisis sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak ditinjau dari asas masalah.

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai analisis sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak ditinjau dari asas masalah. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan untuk dapat mengembangkan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan mengenai sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak ditinjau dari aspek masalah, agar pemerintah lebih memperhatikan petani-petani kecil yang ada di desa, karena petani di desa juga dapat membantu perkembangan ekonomi suatu desa.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran mengenai sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak ditinjau dari aspek masalah dan menjadi fokus masyarakat untuk memperbaiki sistem pembayaran khususnya penggilingan padi yang ada di desa yang dapat merugikan salah satu pihak.

5. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan ringkasan tertulis dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan masa lalu dan informasi saat ini, mengatur literatur menjadi topik, mendokumentasikan kebutuhan untuk penelitian yang diusulkan (Creswell, 2008).⁸ Dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal, peneliti akan memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem pembayaran penggilingan padi agar terhindar dari kesamaan judul

⁸ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bojo Genteng : CV Jejak, 2017), 138.

dan pembahasan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

1. Skripsi, Afrizal tahun 2017 Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini membahas “ Tinjauan Hukum Islam Tentang Pengupahan Penggilingan Padi Dengan Beras”. Hasil penelitian ini yaitu sistem pengupahan yang dilakukan petani dengan pihak pabrik di Desa Sukajaya Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan telah memenuhi kesepakatan pada saat pertama kalinya saja dan telah menjadi kebiasaan dimana sistem pengupahannya setiap 10kg beras dari hasil penggilingan padi dibayar dengan 1kg beras. Tinjauan hukum islam tentang pengupahan penggilingan padi dengan beras di desa tersebut juga telah sesuai dengan hukum islam karena telah memenuhi rukun dan syarat dalam upah mengupah serta berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak pada tinjauan penelitian. Jika peneliti sebelumnya tinjauan penelitian dari sudut hukum islam, sedangkan pada penelitian ini tinjauan penelitian dari asas kemaslahatan.

2. Skripsi, Ayu Iqlimi tahun 2017 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penelitian ini membahas “Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo”. Hasil

penelitian ini yaitu usaha penggilingan padi di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dalam aktivitasnya memperoleh pendapatan dan keuntungan. Pendapatan rata-rata yang diperoleh usaha penggilingan padi jasa (maklon) sebesar Rp. 4.572.350,39 per bulan, usaha penggilingan padi komersil (non maklon) Rp. 39.427.500,00 per bulan dan usaha penggilingan padi gabungan Rp. 25.642.636,81 per bulan. Keuntungan rata-rata yang diperoleh pengusaha penggilingan padi jasa (maklon) sebesar Rp. 3.028. 368,59 per bulan, usaha penggilingan padi komersil (non maklon) Rp. 31.568.996,35 per bulan dan usaha penggilingan padi gabungan Rp. 22.200.578,68 per bulan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya objek penelitian berupa pendapatan usaha, sedangkan penelitian ini objek penelitian sistem pembayaran penggilingan padi dengan dedak.

SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah kemana arah pembahasan penelitian, maka urutan sistematika pembahasan yang ditentukan oleh peneliti dalam penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Pembayaran Penggilingan Padi Dengan Dedak Ditinjau Dari Asas Masalah [Studi Kasus Desa GalisKecamatan Galis Pamekasan]” ini terbagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi beberapa hal dasar dalam melakukan penelitian ini yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yang dijadikan landasan dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Bab ini membahas sistem pembayaran penggilingan padi ditinjau dari asas masalah.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis

penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menyajikan deskripsi secara umum objek penelitian, berisi jawaban dari rumusan masalah yang merupakan hasil temuan peneliti.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya yang mengambil objek yang serupa dengan penelitian ini.